Prodi Akuntansi

LAPORAN HASIL

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

JUDUL PKM:

PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA INSANI UNTUK BMT (baitul maal wat tanwil) SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PERBANKAN SYARIAH

TIM PENGUSUL

Ketua	: YULIE WAHYUNINGSIH, S.E., M.M
NIDN	: 0719077802
Anggota	: DEVI FEBRIANTI, S.E., M.SA
NIDN	: 0709029203
Anggota	: FAKHRIATUL UMMAH
NIM	: 1901020012
Anggota	: INDAH FAUZIAH
NIM	: 1901020008

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

2020

HALAMAN PENGESAHAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Judul	:	Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani Untuk BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Sebagai Wujud Implementasi Perbankan Syariah.
Nama Mitra Program	:	Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani
Ketua Tim PKM	:	
Nama Lengkap	:	Yulie Wahyuningsih, S.E., M.M
NIDN	:	0719077802
Jabatan/Golongan	:	Asisten Ahli
Fakultas/Prodi	:	Ekonomi dan Bisnis
Bidang keahlian	:	Manajemen
Email	:	Yuliew19@gmail.com
Anggota TIM	:	
Nama Anggota/Prodi	:	Devi Febrianti, S.E., M.SA/Akuntansi
Nama Anggota/Prodi	:	Fakhriatul Ummah/Akuntansi
Nama Anggota/Prodi	:	Indah Fauziah/Akuntansi
Lokasi Kegiatan/Mitra	:	
Wilayah (Desa/Kecamatan)	:	Karanggenneg
Kabupaten/Kota	:	Lamongan
Provinsi	:	Jawa Timur
Jarak PT ke Lokasi Mitra (km)	:	19 KM
Biaya Total	:	
1. Internal UM Lamongan	:	Rp 2.500.000
2. Sumber Lain	:	

Lamongan, 12 Februari 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hendrix Irawan, SE., MM

Ketua Peneliti

Yulie Wahyuningsih, S.E., M.M

Menyetujui,
Ketua LPPM UMLA

Abdul Rokhman, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720108801

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Program Kemitraan Masyarakat : PELATIHAN PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA INSANI UNTUK BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) SEBAGAI WUJUD IMPLEMENTASI PERBANKAN SYARIAH
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Yulie Wahyuningsih, S.E., M.M	Ketua	Manajemen	UMLA	2
2	Devi Febrianti, S.E., M.SA	Anggota 1	Akuntansi	UMLA	1
3	Fakhriatul Ummah	Anggota 2	Akuntansi	UMLA	1
4	Indah Fauziah	Anggota 3	Akuntansi	UMLA	1

3. Objek (khalayak sasaran) Program Kemitraan Masyarakat: Pengurus BMT Mandiri Sejahtera Karanggeneng
4. Masa Pelaksanaan

   Mulai : bulan: Desember tahun: 2019

   Berakhir : bulan: Februari tahun: 2020

5. Usulan Biaya UM Lamongan : Rp 2.500.000,-
6. Lokasi Program Kemitraan Masyarakat : BMT Karanggeneng, Lamongan.
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya): BMT Mandiri Sejahtera Karanggeneng sebagai partner/mitra Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMLA.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

   Baitul Mal Wattamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Baitul Mal Wattamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro, banyak mengalami kendala dalam manajemen usahanya. Solusi yang diberikan yaitu pelatiahan yang berfokus kepada manajemen usaha dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman secara teori dan praktek bagi karyawan dan pengurusnya.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50kata, tekan kan pada manfaat yang diperoleh)

   Meningkatnya sumber daya insani BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha sebagai wujud implemenstasi perbankan syariah yang nantinya dapat berdampak pada peningkatan daya saing BMT Karanggeneng.

10. Rencan aluaran berupa jasa,sistem,produk/barang, paten,atau luaran lainnya yang ditargetkan.

    Laporan akhir dan Publikasi jurnal pengabmas

DAFTAR ISI

Halaman sampul i
Halaman Pengesahan ii
Identitas dan Uraian Umum iii
Daftar Isi v
Prakata vi
Ringkasan vii
BAB I PENDAHULUAN 1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN 4
BAB 3 METODE PELAKSANAAN 5
BAB 4 KELAYAKAN PROGRAM 6
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI 7
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN 9
DAFTAR PUSTAKA 11
LAMPIRAN 1 IDENTITAS KETUA DAN ANGGOTA 12
LAMPIRAN 2 PETA LOKASI 16
LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN 17
LAMPIRAN 4 DAFTAR HADIR PESERTA 18
LAMPIRAN 5 DOKUMENTASI 19

PRAKATA

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada kami Tim PKM Dosen Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melaksanakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) sebagai salah satu penerapan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PKM yang dilaksanakan berjudul Pelatihan Pelatihan Peningkatan Kualitas Sumber Daya Insani Untuk BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) di Karanggeneng Sebagai Wujud Implementasi Perbankan Syariah. Kegiatan PKM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Lamongan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
3. Pimpinan Lembaga Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Lamongan
4. Kaprodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan
5. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PKM ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini masih belum mencapai target ideal karena keterbatasan waktu dan dana yang tersedia. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, menurut kami perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat di lain waktu sebagai kelanjutan kegiatan tersebut. Namun demikian, besar harapan kami semoga PKM ini dapat memberikan manfaat. Amien.

Lamongan, 12 Februari 2020

Tim Program Kemitraan Masyarakat

Ketua

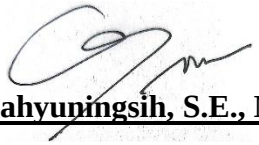

Yulie Wahyuningsih, S.E., M.M

NIDN. 0706017702

RINGKASAN

Baitul Mal Wattamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Baitul Mal Wattamwil (BMT) beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan (Djazuli:2002).

Baitul Mal Wattamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro, banyak mengalami kendala dalam manajemen usahanya. Pelatiahan ini fokus kepada manajemen usaha dengan harapan dapat meningkatkan pemahaman secara teori dan praktek bagi karyawan dan pengurusnya.

Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan simulasi, dengan terlebih dahulu melaksanakan persiapan-persiapan pra pelatiahan dan menyiapkan segala keperluan dalam pelaksanaanya.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Baitul Mal Wattamwil (BMT) adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, dalam rangka mengangkat derajat dan martabat serta membela kepentingan kaum fakir miskin. yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadist. Baitul Mal Wattamwil (BMT) beroperasi mengikuti ketentuan-ketentuan syari'ah Islam khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Dalam tata cara bermuamalat itu dijauhi praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan (Djazuli:2002).

Baitul Mal Wattamwil (BMT) memiliki daya saing yang cukup dinamis, daya saing dapat dicapai dengan manajemen usaha yang tepat dengan sistem manajemen yang mampu menciptakan nilai tambah bagi organisasi. Manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, aktivitas anggota organisasi, dan kegiatan yang menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan (Stoner, Freeman, dan Gilbert). Manajemen menginginkan tujuan tercapai dengan efektif dan efisien. Dengan kata lain, prestasi manajer diukur dari efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi, tidak sekadar mencapai tujuan organisasi. Dua kata tersebut dipopulerkan oleh Peter Drucker. Menurut Drucker, efisiensi berarti mengerjakan sesuatu dengan benar (doing things right), sedangkan efektif adalah mengerjakan sesuatu yang benar (doing the right things). Proses manajemen mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian. Kata proses ditambahkan untuk mengartikan kegiatan yang dilakukan dengan cara sistematis dan kegiatan tersebut dilakukan oleh pihak manajemen pada semua tingkat.

Sebagai disiplin ilmu, manajemen memberikan kapabilitas sebagai pedoman dalam proses bisnis inti atau berdasarkan perspektif usaha dalam setiap proses bisnis inti. Perubahan lingkungan makro dan persaingan mempengaruhi proses bisnis inti, dan dalam menghadapi persaingan, manajemen membutuhkan fokus yang berorientasi pada pasar (market oriented), diferensiasi bidang usaha, jaringan usaha, dan skala ekonomi. Pemahaman manajemen usaha berperan dalam menghadapi perubahan makro dan persaingan dalam proses bisnis inti.

Berbagai pendekatan dan perspektif telah dikemukakan untuk menjelaskan keunggulan bersaing seperti competitive force approach (Porter, 1980) dan related entry deterrence approach (Ghemawat, 1990). Kedua pendekatan tersebut menekankan intensitas bersaing dalam industri dan segmen pasar yang menentukan laba. Berbagai pendekatan tersebut telah mejadi paradigma yang dominan dalam manajemen strategi. Pendekatan lain yang juga berkembang adalah resources based theories yang menunjukkan dua sumber keunggulan bersaing yaitu: a) aset yang merupakan berbagai sumber daya bisnis yang terakumulasi seperti ekuitas merek, lokasi, fasilitas, sistem dan b) kapabilitas yang merupakan perekat dan mengolah berbagai aset tersebut secara bersama-sama dan menjadikan aset (seperti sumber daya manusia) tersebut mampu memberikan daya saing. Efektivitas manajemen usaha berperan sebagai keunggulan bersaing dengan mengembangkan berbagai alat dan strategi untuk membantu organisasi mencapai posisi keunggulan bersaing. Pemahaman manajemen usaha sebagai disiplin pengetahuan memiliki peran essensial dalam ajang persaingan.

1.2 Permasalahan

Baitul Mal Wattamwil (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro, banyak mengalami kendala dalam manajemen usahanya. Contoh proses manajemen dalam bidang pemasaran, yaitu terjadinya resistensi internal dan salah pengertian/pemahaman dari konsep pemasaran dalam suatu organisasi akan mendorong upaya perubahan dalam organisasi pemasaran. Pemasaran berperan tidak hanya sebagai pola pikir dalam organisasi tetapi juga dalam bentuk tindakan sehingga memiliki kontribusi pada pasar dan kinerja keuangan. Dengan demikian

pemasaran memiliki hubungan dengan tiga proses bisnis inti dan juga sebagai disiplin ilmu. Peran pemasaran yang berfokus pada pelanggan dalam organisasi menjadi bias dan gagal karena unit atau departemen lain dalam organisasi tidak lagi berfokus pada pelanggan yang disebabkan ketidaksamaan pemahaman konsep pemasaran. Beberapa masalah implementasi pemasaran disebabkan pemahaman yang rendah, jauh dari praktik dan sangat minim dalam implementasi pemasaran, sehingga dibutuhkan kesamaan persepsi antar bidang/departemen.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Baitul-mal merupakan lembaga pengumpulan dana masyarakat yang disalurkan tanpa tujuan profit, seperti zakat, infaq dan shadaqah (Santoso 2017). Sedangkan baitut tamwil merupakan lembaga pengumpulan dana (uang) guna disalurkan dengan orientasi profit dan komersial(Harahap, Trini Hastuti, and - 2017). Usaha-usaha tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari BMT sebagai lembaga pendukung kegiatan ekonomi masyarakat kecil dengan berlandaskan prinsip syari'ah (Mashuri 2016).

Berdasarkan analisis situasi tersebut, maka dapat dapat diuraikan permasalahan yang akan dikaji dalam kegiatan PKM ini yaitu, perlu dilakukannya kegiatan pengenalan dan pemahaman konsep manajemen usaha dan fungsi-fungsi manajemen organisasi di BMT.

2.2 Luaran

Berikut merupakan luaran yang akan dicapai pada kegiatan ini, yaitu peningkatan manajemen usaha dan fungsi-fungsi manajemen di BMT, serta diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha yang berdampak pada peningkatan daya saing BMT Mandiri Sejahtera di Karanggeneng.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pengayaan manajemen usaha kepada karyawan beserta pengurus Baitul Mal Wattamwil (BMT). Karyawan diberi 16 pemahaman untuk menerapkan konsep manajemen usaha dalam rangka meningkatkan daya saing BMT. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan: 1). Tahap Persiapan, Tahap persiapan yang dilakukan meliputi : a. Survey, b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran, c. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul untuk kegiatan pelatihan. 2) . Tahap Pelaksanaan Pelatihan, Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan persiapan. Dalam tahap ini dilakukan pertama, penjelasan tentang konsep manajemen usaha dan fungsinya, sesi pelatihan ini menitikberatkan pada pemberian penjelasan pemahaman manajemen yang tepat sesuai era globalisasi; kedua, sesi pemahaman yang menitikberatkan pada pemahaman konsep bidang pemasaran, keuangan dan SDM. 3). Metode Pelatihan, Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu: Metode Ceramah, Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang konsep manajemen usaha dan fungsinya.Metode Tanya Jawab; Metode tanya jawab penting bagi para peserta pengabdian, di saat menerima penjelasan tentang teori, Metode Simulasi, Metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta untuk memberikan kesempatan mensimulasi masalah terkait manajemen usaha.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program pengabdian masyarakat ini berkerja sama dengan prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Lamongan untuk melakukan pelatihan peningkatan kualitas sumber daya insani untuk BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Karanggenneg. Para pengurus BMT Karanggeneng ini akan diberikan pelatihan terkait pengenalan dan pemahaman konsep manajemen usaha dan fungsi-fungsi manajemen organisasi di BMT.

Setelah pelatihan dilakukan tim akan selalu mendampingi para manajemeen usaha BMT Karanggeneng. Karena tim menyadari bahwa sumber daya insani untuk BMT sebagai wujud implementasi perbankan syariah ini tidak mudah, sehingga pengabdian ini tidak berhenti hanya sampai pelatihan saja. Pendampingan yang berkelanjutan perlu dilakukan untuk memastikan bahwa kualitas sumber daya insani ini dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha yang berdampak pada peningkatan daya saing BMT di Karanggeneng.

BAB V

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

5.1 Hasil

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat berupa pelatihan manajemen usaha bagi pengurus dan karyawan Baitul Mal Wattamwil (BMT) dilaksanakan dengan metode tatap muka dan diskusi berjalan lancar dan baik. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan tanggal 24 Desember 2019 yang dihadiri oleh 11 pengurus BMT. Pertemuan tatap muka diberikan dengan cara ceramah konsep-konsep dasar manajemen, manajemen risiko, dan kualitas layanan dan konsultasi pada hari ke dua. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dari peserta dan tim pelaksana PPM. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di Hall Baitul Mal Wattamwil (BMT) Karanggeneng.

Pelaksanaan kegiatan PPM ini dititik beratkan kepada pokok bahasan mengenai: 1. Pemahaman manajemen dan risiko, 2. Pemahaman risiko dari perspektif analisis keuangan, 3. Pemahaman kualitas layanan.

Kegiatan dilaksanakan secara bertahap dari pemaparan konsep-konsep yang dilanjutkan diskusi dari konsep yang diberikan. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan tanggapan mengenai materi yang diberikan. Pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi dari pengabdi dan permasalahan yang dihadapi peserta saat berada di lapangan. Secara umum pertanyaan peserta sebagai berikut: 1. Teknik dalam menghadapi calon anggota BMT, 2. Pengukuran dan identifikasi kepuasan anggota dan karyawan, 3. Profesionalisme kerja dalam menghadapi anggota. 4.Pendekatan menghadapi anggota yang tidak konsisten dalam memenuhi tanggungjawab.

Hasil kegiatan PPM pelatihan manajemen usaha bagi pengurus dan karyawan Baitul Mal Wattamwil (BMT) Amanah Madinah Waru Sidoarjo meliputi beberapa komponen sebagai berikut ini: 1. Ketercapaian tujuan kegiatan PPM, 2. Ketercapaian materi yang diberikan, 3. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi, 4. Antusias peserta dalam melanjutkan pelatihan di lain hari.

Ketercapaian tujuan kegiatan PPM sudah baik, hal ini dapat diihat dari pemahaman peserta mengenai manajemen usaha terkait manajemen risiko dan layanan dan kemampuan peserta menerapkan risiko dan memberikan layanan dilihat hasil observasi selama kegiatan. Ketercapaian materi yang diberikan cukup baik dilihat dari hasil lembar evaluasi pembelajaran, sebagian besar peserta sudah menguasai materi dengan baik, hal ini juga didukung observasi dari pelaksana di akhir kegiatan. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi sudah baik yang dintujukkan kemampuan dari peserta dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh pelaksana dengan baik. Peserta juga mampu memberikan pertanyaan-pertanyaan kritis sesuai materi yang diberikan. Secara keseluruhan peserta puas dengan kegiatan PKM yang sudah dilaksanakan, peserta merasa terbantu dengan adanya kegiatan ini karena peserta membutuhkan kegiatan ini sebagai bagian kompetensi dalam pengelolaan usaha koperasi dan menghadapi calon anggota baru/lama.

5.2 Luaran Yang Dicapai

1. Hasil dari pengamas ini akan di publikasikan pada JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT.
2. Hasil pengabdian hendaknya dapat menjadi suplemen pengayaan bahan ajar dan dapat menjadi arsip bagi Universitas Muhammadiyah Lamongan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelatihan manajemen usaha bagi pengurus dan karyawan Baitul Mal Wattamwil (BMT) Karanggeneng dalam program pengabdian masyarakat yang sudah terlaksana ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan juga kemampuan pengurus dan karyawan Baitul Mal Wattamwil (BMT) Karanggeneng yang akan berdampak pada peningkatan kompetensi pengelolaan usaha. Manfaat kegiatan secara langsung bagi pengurus dan karyawan Baitul Mal Wattamwil (BMT) Karanggeneng dalam menghadapi permasalahan-permasalahan manajemen.

Program pengabmas pelatihan peningkatan kualitas sumber daya insani bagi pengurus dan karyawan Baitul Mal Wattamwil (BMT) Karanggeneng terlaksana dengan baik dan lancar sesuai rencana, dan sebagian besar peserta mampu menerima materi dengan baik. Peserta antusias dengan kegiatan yang ditunjukkan dengan keaktifan peserta dalam proses kegiatan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat memberikan masukan pemikiran yang digunakan sebagai peningkatan sumber daya manusia, khususnya dalam pengelolaan keuangan bagi pengurus atau karyawan BMT Karanggeneng sebagai wujud implementasi perbankan syariah, sehingga saran yang diberikan sebagai berikut:

1. **Teoritis**

   PKM ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan gambaran kepada para sumber daya insani terkait bagaimana melakukan manajemen usaha yang baik sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha yang berdampak pada peningkatan daya saing BMT di Karanggeneng..

2. Praktis

Bagi Sumber Daya Insani BMT Karanggeneng

Hasil pengabdian masyarakat ini dapat dijadikan acuan oleh para penguruss atau karyawan BMT Karanggeneng guna meningkatkan daya saing BMT kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Djazuli, (2002) Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat. Jakarta: Raja Grafindo, 183.

Ghemawat, P. (1990). Commitment: the dynamic of strategy. New York: Free Press, 30.

Koontz, Harold, Cyrril O'Donnel, dan Heinz Weihrich. (2004). Management. Singapore: McGraw Hill, 97.

Kotler, P & Amstrong, G. (2012). Priciple of Marketing. 14Edition, New Jersey : Prentice Hall International, Inc., 112.

Porter, M. (1980). Competitive strategies. New York:The Free Press, 30. Stoner, James A.F., Edward Freeman, dan Daniel R Gilbert. (1995). Management. New Jersey: Prentice Hall, 193.

LAMPIRAN 1 BIODATA KETUA DAN ANGGOTA

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Yulie Wahyuningsih, SE.,MM
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIDN	0719177802
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Lamongan, Central Java, 19 Juli 1978
6	E-mail	yuliew19@gmail.com
7	Nomor Telepon HP	81235460214
8	Alamat Kantor	Jl. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
9	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
10	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1=.... orang

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	STIE Makangkucecwara Malang	STIE Mahardhika Surabaya
Bidang Ilmu	Finance Management Department	Human Resources Management
Tahun Masuk-Lulus	- 2000	- 2015

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 12 Februari 2020

Ketua Pengusul

(Yulie Wahyuningsih, SE.,MM)

A. Identitas Diri Anggota 1

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Devi Febrianti, S.E., MSA
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Tenaga Pendidik
4	NIP/NIK	19920209 202001 131
5	NIDN	0709029203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Pasuruan, 09 Februari 1992
7	E-mail	Devifebrianti92@gmail.com
8	Nomor Telepon HP	085649659570
9	Alamat Kantor	JL. Raya Plalangan Plosowahyu KM 2
10	Nomor Telepon/Fax	(0322)322356
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 0 orang

B. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Malang	Universitas Brawijaya
Bidang Ilmu	Akuntansi	Magister Akuntansi
Tahun Masuk-Lulus	2010-2014	2015-2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 12 Februari 2020

Anggota Pengusul

(Devi Febrianti., SE., MSA)

A. Identitas Diri Anggota 2

1	Nama Lengkap	Fakhriatul Ummah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	1901020012
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	Mata Kuliah yang Diampu	Akuntansi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyarakat.

Lamongan, 12 Februari 2020

Anggota Pengusul

(Fakhriatul Ummah)

A. Identitas Diri Anggota 3

1	Nama Lengkap	Indah Fauziah
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	NIM	1901020008
4	Instansi	Universitas Muhammadiyah Lamongan
5	Mata Kuliah yang Diampu	Akuntansi

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Program Kemitraan Masyrakat.

Lamongan, 12 Februari 2020

Anggota Pengusul

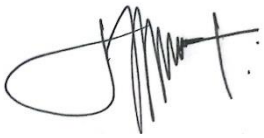

(Indah Fauziah)

LAMPIRAN 2 GAMBAR PETA LOKASI

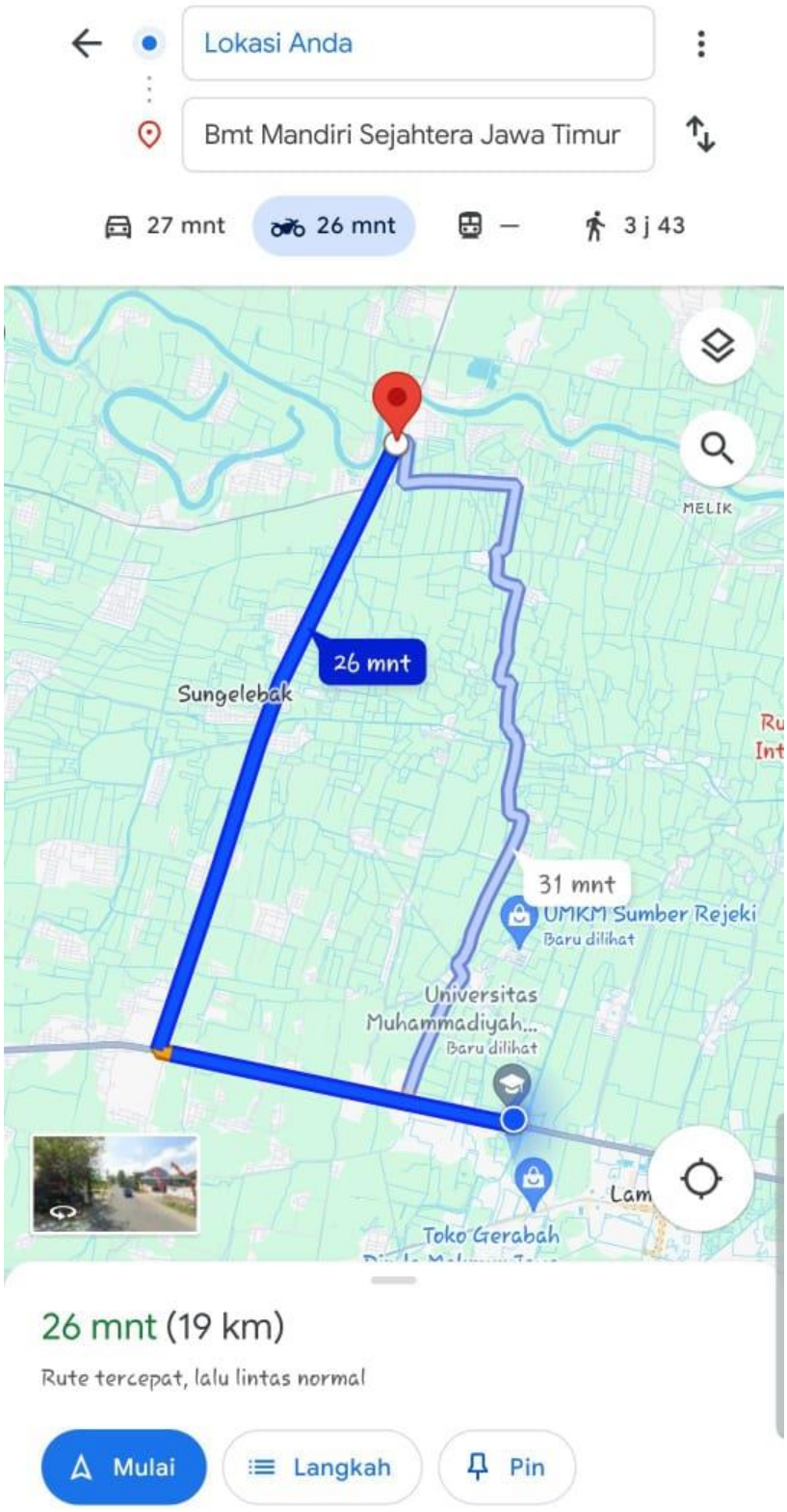

LAMPIRAN 3 JUSTIFIKASI ANGGARAN

1. Honoarium				
Honor	**Honor Per Jam (Rp)**	**Waktu (Jam/Minggu)**	**Minggu**	**Honor Pertahun (RP)**
				Tahun Sekarang
Pelaksana 1				160.000
Pelaksana 2				160.000
Pelaksana 3				160.000
Pelaksana 4				160.000
Sub Total (Rp)				**640.000**
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	**Justifikasi Pembelian**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Harga Peralatan Penunjang (RP)**
				Tahun Sekarang
Bahan Habis Pakai 1 (survei)	Makan dan minum	4	40.000	160.000
Bahan Habis Pakai 2 (pelaksanaan)	Makan dan minum	15	40.000	600.000
Sub Total (Rp)				**760.000,-**
3. Perjalanan				
Honor	**Justifikasi Perjalanan**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya Pertahun (Rp)**
				Tahun Sekarang
Perjalanan 1 (survei)	BBM	1	200.000	200.000
Perjalanan 2 (pelaksanaan)	BBM	1	300.000	300.000
Sub Total (Rp)				**500.000,-**
4. Upload Jurnal				
Honor	**Justifikasi Sewa (Rp)**	**Kuantitas**	**Harga Satuan (Rp)**	**Biaya Pertahun (Rp)**
				Tahun Sekarang
Sewa 1				600.000
Sub Total (Rp)				**500.000**
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SETIAP TAHUN (Rp)				2.500.000
TOTAL ANGGARAN YANG DIGUNAKAN SELURUHNYA (Rp)				2.500.000

Lampiran 4 Daftar Hadir Peserta

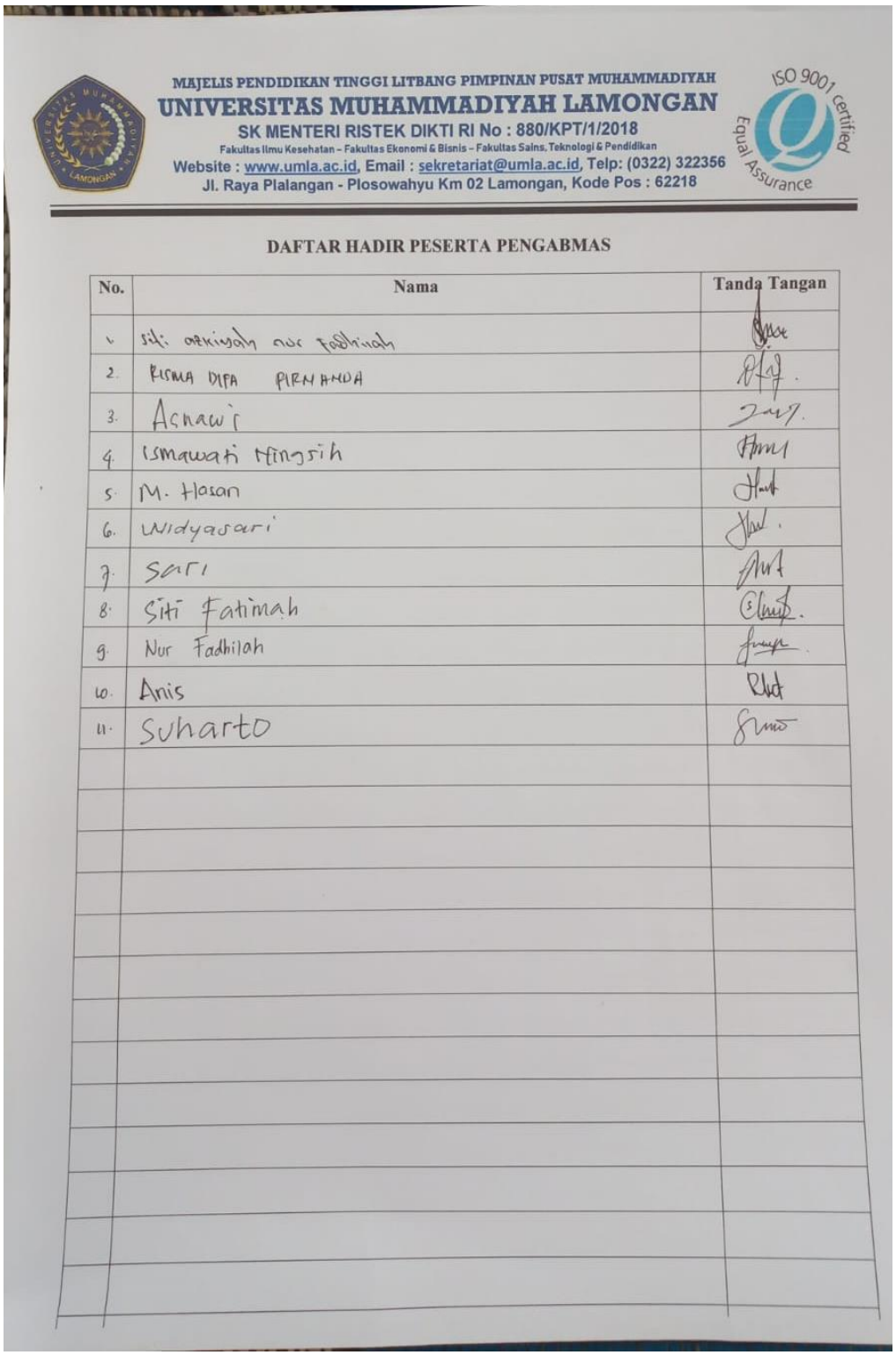

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI LITBANG PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH LAMONGAN
SK MENTERI RISTEK DIKTI RI No : 880/KPT/1/2018
Fakultas Ilmu Kesehatan – Fakultas Ekonomi & Bisnis – Fakultas Sains, Teknologi & Pendidikan
Website : www.umla.ac.id, Email : sekretariat@umla.ac.id, Telp: (0322) 322356
Jl. Raya Plalangan - Plosowahyu Km 02 Lamongan, Kode Pos : 62218

ISO 9001 certified Equal Assurance

DAFTAR HADIR PESERTA PENGABMAS

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	siti askiyah nur fadhilah	
2.	RISMA DIFA PRATAMA	
3.	Asnawi	
4.	Ismawati Ningsih	
5.	M. Hasan	
6.	Widyasari	
7.	Sari	
8.	Siti Fatimah	
9.	Nur Fadhilah	
10.	Anis	
11.	Suharto	

Lampiran 5 Dokumentasi